

SKRIPSI

**RESPON TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L.)
TERHADAP PEMUPUKAN NPK MUTIARA (16:16:16) DAN
PUPUK KOTORAN AYAM**

**RESPONSE OF (*Aloe vera* L.) GIVING NPK MUTIARA 16:16:16
FERTILIZER AND CHICKEN MANURE
FERTILIZER**



**Catur Prihartanto
05071381722065**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

CATUR PRIHARTANTO. Response Of Aloe Vera Giving NPK Mutiara 16:16:16 Fertilizer and Chicken Manure Fertilizer.
(Supervised by **DWI PUTRO PRIADI**).

This study aims to measure the effect of chicken manure and NPK Mutiara fertilizer on the growth of aloe vera (*Aloe vera* L). This research was conducted from August to November 2020 at Gunung Ibul West (-3.402507,104.259854) in Prabumulih City, South Sumatera,. The design used in this study was a randomized block design (RBD) consisting of 7 treatments with 3 replications. Each treatment consisted of 3 polybag units, so there were 63 plants. The treatments used in this research are ; control (P₀), NPK Mutiara fertilizer 30 grams (P₁), NPK Mutiara fertilizer 20 grams (P₂), NPK Mutiara fertilizer 10 grams (P₃), chicken manure fertilizer 375 grams (P₄), chicken manure fertilizer 250 grams (P₅), and chicken manure fertilizer 125 grams (P₆). The results showed that by giving chicken manure could increase the growth and yield of aloe vera (*Aloe vera* L.). Treatment of 375 grams/chicken manure are the best treatment of frond length 25,58 cm, frond width 7,01 cm, frond thickness 1,19 cm, plant weight gain 206,67 g, and root volume 27,78 cm³.

Keyword: *Aloe vera plant, NPK Mutiara 16:16:16 fertilizer, chicken manure fertilizer.*

RINGKASAN

CATUR PRIHARTANTO. Respon Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Terhadap Pemupukan NPK Mutiara (16:16:16) dan Pupuk Organik Kotoran Ayam.
(Dibimbing oleh **DWI PUTRO PRIADI**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk kotoran ayam dan pupuk NPK Mutiara (16:16:16) terhadap pertumbuhan tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L.). Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai November 2020 di Gunung Ibul Barat (-3.402507,104.259854) di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 7 perlakuan dengan 3 ulangan. Setiap perlakuan terdiri dari 3 unit polybag, sehingga terdapat 63 tanaman. Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; P₀: Kontrol, P₁: Pupuk NPK Mutiara 30 g/tanaman, P₂: Pupuk NPK Mutiara 20 g/tanaman, P₃: Pupuk NPK Mutiara 10 g/tanaman, P₄: Pupuk kotoran ayam 375 g/tanaman, P₅: Pupuk kotoran ayam 250 g/tanaman, dan P₆: Pupuk kotoran ayam 125 g/tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemberian pupuk kotoran ayam dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L.). Perlakuan 375 gram/tanaman pupuk kotoran ayam merupakan perlakuan terbaik terhadap panjang pelepah 25,58 cm, lebar pelepah 7,01 cm, tebal pelepah 1,19 cm, penambahan bobot tanaman 206,67 g, dan volume akar 27,78 cm³.

Kata kunci: *Tanaman lidah buaya, pupuk NPK Mutiara (16:16:16), pupuk kotoran ayam.*

SKRIPSI

RESPON TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L.) TERHADAP PEMUPUKAN NPK MUTIARA (16:16:16) DAN PUPUK KOTORAN AYAM

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Catur Prihartanto
05071381722065

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

RESPON TANAMAN LIDAH BUAYA (*Aloe vera L.*)
TERHADAP PEMUPUKAN NPK MUTIARA (16:16:16) DAN
PUPUK KOTORAN AYAM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Catur Prihartanto

05071381722065

Indralaya, Maret 2021

Pembimbing


Dr. Ir. Dwi Putra Priadi, M.Sc.

NIP. 195512231985031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

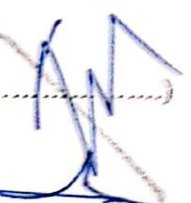




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.


NIP 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Respon Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Terhadap Pemupukan NPK Mutiara (16:16:16) dan Pupuk Kotoran Ayam” oleh Catur Prihartanto telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Februari 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc. Ketua (.....) 
NIP. 195512231985031001
2. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. Anggota (.....) 
NIP. 195711151987031010
3. Fitra Gustiar, S.P., M.Si. Anggota (.....) 
NIP. 198208022008111001

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian


Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

Indralaya, Maret 2021
Koordinator Program Studi
Agroteknologi


Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Catur Prihartanto

NIM : 05071381722065

Judul : Respon Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera L.*) Terhadap Pemupukan NPK Mutiara (16:16:16) dan Pupuk Kotoran Ayam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2021




Catur Prihartanto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Respon Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Terhadap Pemupukan NPK Mutiara (16:16:16) dan Pupuk Kotoran Ayam”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S dan bapak Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan arahan serta memfasilitasi kegiatan penelitian dari persiapan penelitian hingga tersusunnya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P dan bapak Fitra Gustiar, S.P., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada kedua orang tua yaitu ibu Sri Afilawati dan bapak Agustoni yang selalu mendoakan, membantu serta memotivasi penulis, diucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua teman-teman AET 17 yang siap sedia membantu, memotivasi dan berjuang bersama dalam menyelesaikan penelitian. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya , Maret 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Catur Prihartanto, merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 31 Mei 1999 di Prabumulih, Sumatera Selatan. Anak dari pasangan Bapak Agustoni dan Ibu Sri Afilawati. Penulis beralamat di Gunung ibul barat Prabumulih.

Sebelum menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis pernah menyelesaikan pendidikan TK YKPP Prabumulih, lalu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar YKPP Prabumulih, lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama YPS Prabumulih, dilanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Prabumulih. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri program S1 di Universitas Sriwijaya, program studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian.

Penulis juga mengikuti organisasi yaitu HIMAGROTEK (Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi) sebagai anggota dari devisi KWU (Kewirausahaan) di Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (Himagrotek) tahun 2018 dan menjadi Koordinator KWU di Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (Himagrotek) tahun 2019.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Botani Tanaman Lidah Buaya	4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Lidah Buaya.....	5
2.3. Pupuk NPK Mutiara (16:16:16)	6
2.4. Pupuk Organik Kotoran Ayam	7
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan.....	8
3.3. Metode Penelitian	8
3.4. Analisis Data.....	9
3.5. Cara Kerja.....	9
3.5.1. Persiapan Bibit	9
3.5.2. Persiapan Media Tanam	9
3.5.3. Persiapan Lahan	9
3.5.4. Penanaman	9
3.5.5. Pemupukan	10
3.5.6. Pemeliharaan.....	10
3.6. Peubah yang Diamati	10
3.6.1. Panjang Pelepah (cm).....	10
3.6.2. Lebar Pelepah (cm)	11

3.6.3. Tebal Pelepah (cm).....	11
3.6.4. Jumlah Anakan.....	12
3.6.5. Pertambahan Bobot Tanaman (g)	12
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Hasil	13
4.1.1. Panjang Pelepah (cm)	13
4.1.2. Lebar Pelepah (cm)	14
4.1.3. Tebal Pelepah (cm).....	15
4.1.4. Jumlah Anakan.....	16
4.1.5. Pertambahan Bobot Tanaman (g)	17
4.2. Pembahasan	18
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1. Kesimpulan.....	22
5.2. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman dan nilai F Hitung perlakuan pupuk kotoran ayam dan perlakuan pupuk NPK Mutiara (16:16:16).....	13
Tabel 4.2. Pengaruh pupuk kotoran ayam dan perlakuan pupuk NPK Mutiara (16:16:16) terhadap panjang pelepah (cm) tanaman lidah buaya.....	14
Tabel 4.3. Pengaruh pupuk kotoran ayam dan perlakuan pupuk NPK Mutiara (16:16:16) terhadap lebar pelepah (cm) tanaman lidah buaya.....	16
Tabel 4.4. Pengaruh pupuk kotoran ayam dan perlakuan pupuk NPK Mutiara (16:16:16) terhadap tebal pelepah (cm) tanaman lidah buaya.....	16
Tabel 4.5. Pengaruh pupuk kotoran ayam dan perlakuan pupuk NPK Mutiara (16:16:16) terhadap pertambahan bobot tanaman (g) tanaman lidah buaya	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Pengukuran Panjang Pelepah Tanaman Lidah Buaya	11
Gambar 3.2. Pengukuran Lebar Pelepah Tanaman Lidah Buaya.....	11
Gambar 3.3. Pengukuran Tebal Pelepah Tanaman Lidah Buaya.....	12
Gambar 3.4. Jumlah Anakan Tanaman Lidah Buaya Yang Telah Dipisah	12
Gambar 3.5. Pertambahan Bobot Awal Dan Akhir Tanaman Lidah Buaya.....	12
Gambar 4.1. Pengaruh pemberian pupuk kotoran ayam dan pupuk NPK (16:16:16) terhadap peubah jumlah anakan pada tanaman lidah buaya.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian	27
Lampiran 2. Foto cara kerja penelitian	28
Lampiran 3. Foto hasil penelitian	33
Lampiran 4. Foto perlakuan penelitian	34
Lampiran 5. Foto parameter pengamatan penelitian	35
Lampiran 6. Hasil uji anova pengaruh pemberian pupuk organik kotoran ayam dan pupuk NPK Mutiara (16:16:16)	36
Lampiran 7. Perhitungan dosis pupuk yang digunakan dalam penelitian.....	38
Lampiran 8. Hasil Analisis pH dan N, P, K Tanah Penelitian	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lidah buaya (*Aloe vera* L.) berasal dari kepulauan Canary di sebelah Barat Afrika. Lidah buaya termasuk tanaman dari suku *Liliaceae* dan dikelompokkan pada tanaman hortikultura (Santosa, 2003). Tanaman ini masuk ke Indonesia sekitar abad ke-17. Lidah buaya digunakan untuk kebutuhan bahan baku kosmetik, makanan, minuman dan sebagai obat tradisional, yang merupakan salah satu tanaman yang telah lama dikenal di kalangan masyarakat sebagai tanaman penyubur rambut yang ditanam di pekarangan rumah. Di Indonesia, tanaman ini di tanam sebagai tanaman hias dan sebagai obat tradisional (Wahjono dan Koenandar, 2002).

Menurut Badan Pusat Statistik (2019), produksi lidah buaya daerah Sumatera Selatan pada tahun 2016 mencapai 2.828 kg/tahun, pada tahun 2017 turun menjadi 2.447 kg/tahun dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan secara drastis yaitu 46.389 kg/tahun. Tanaman lidah buaya yang sering digunakan adalah bagian dari pelepah daunnya yang bermanfaat untuk anti inflamasi, yaitu antijamur, anti bakteri dan regenerasi sel, dan untuk mengontrol tekanan darah serta menstimulir kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit kanker (Widodo dan Budiharti, 2006). Tanaman lidah buaya banyak mengandung mineral dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh. Kandungan bahan aktif yang terdapat dalam setiap 100 gram bahan lidah buaya adalah air 95,510%, lemak 0,0670%, karbohidrat 0,0430%, protein 0,0380 g, vitamin A 4,594 IU, dan vitamin C 3,476 mg (Arifin, 2014).

Pelepah lidah buaya yang berkualitas baik sangat ditentukan oleh kualitas bibit yang digunakan dalam penanaman. Semakin baik kualitas bibit, maka akan berpengaruh baik terhadap produksi karena pelepah lidah buaya sebagai bahan baku agroindustri semakin banyak dibutuhkan, pengolahan agroindustri lidah buaya semakin berkembang diantaranya untuk bahan pembuatan kosmetik, obat-obatan dan makanan sehingga permintaan yang tinggi terhadap bahan baku pelepah lidah buaya. Dalam meningkatkan produktivitas pelepah lidah buaya yang

perlu diperhatikan adalah faktor kesuburan tanah karena untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Tanaman lidah buaya menghendaki tanah yang subur dan gembur dengan aerasi dan drainase yang baik (Sari *et al.*, 2016).

Tanaman lidah buaya mempunyai peluang usaha yang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia. Salah satu komoditas pertanian di daerah tropis sebagai usaha tani dengan prospek yang cukup menjanjikan (Syawal, 2009). Upaya peningkatkan produksi tanaman lidah buaya agar berkualitas baik perlu memperhatikannya ketersediaan unsur hara bagi tanaman.

Pupuk yang dapat digunakan yaitu pupuk anorganik dan organik. Pemupukan dengan menggunakan pupuk anorganik dapat dilakukan dengan pupuk majemuk NPK (16:16:16). Unsur hara N, P, dan K merupakan unsur hara utama yang dibutuhkan tanaman lidah buaya dalam jumlah yang relatif lebih besar dibandingkan unsur mikro. Ketiga unsur ini dibutuhkan tanaman mulai dari perkecambahan sampai produksi tanaman. Menurut Zein dan Zahrah (2013) keuntungan yang di dapat dalam penggunaan pupuk NPK ini dapat menghemat tenaga kerja karena diberikan tiga jenis unsur hara sekaligus dalam satu kali pemberian, yaitu Nitrogen Fosfor, dan Kalium. Selanjutnya hasil penelitian Zein dan Zahrah (2013) dengan pupuk NPK sebanyak 20 g/tanaman dapat memberikan pertumbuhan tanaman lidah buaya yang terbaik.

Pupuk kandang merupakan pupuk organik yang memiliki kandungan hara yang dapat membuat tanah menjadi subur dan menambah pertumbuhan mikroorganisme dalam tanah. Pupuk kandang ini merupakan hasil dekomposisi kotoran padat atau cair (urine) yang berasal dari hewan ternak. Menurut Syekhiani (2000) pupuk kandang menyediakan unsur makro (nitrogen, fosfor, kalium, kalsium, dan belerang) serta unsur mikro (besi, seng, boron, kobalt, dan molibdenium).

Salah satu pupuk kandang yang digunakan adalah pupuk kotoran ayam. Pupuk organik kotoran ayam memiliki kandungan nitrogen 1,7%, fosfor 1,90%, kalium 1,50%, (Hardjowigeno, 2003). Pemakaian pupuk kandang ayam dapat memberikan kontribusi hara yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman, karena pupuk kotoran ayam mengandung unsur hara yang lebih tinggi dari pupuk kotoran hewan lainnya (Yuliana *et al.*, 2015) Pupuk kandang ayam

mengandung sejumlah unsur hara dan bahan organik yang dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Ketersediaan bahan organik dalam tanah, meningkatkan daya menahan air, aktivitas mikrobiologi tanah, serta struktur tanah dan tata udara tanah yang baik sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan akar serta kemampuan akar tanaman dalam menyerap unsur hara. Perkembangan perakaran yang baik sangat menentukan proses pertumbuhan vegetatif tanaman. Proses pertumbuhan vegetatif yang baik akan menunjang fase generatif yang baik dalam proses pertumbuhan tanaman (Tola *et al.*, 2007).

Hasil penelitian Pratama (2019) menyatakan pupuk kotoran ayam sebanyak 250 g/tanaman memberikan pertumbuhan tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L.) dengan meningkatkan pertambahan jumlah pelepah, lebar pelepah serta berat segar tanaman lidah buaya dengan baik.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk NPK mutiara (16:16:16) dan pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L.)

1.3 Hipotesis

Diduga pertumbuhan dan perkembangan tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L.) terbaik diperoleh dengan pemberian pupuk kotoran ayam 250 g/tanaman

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. 2014. Intensif Budidaya Lidah Buaya. Pustaka Baru Pres. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Tanaman Biofarmaka Indonesia 2018. Jakarta.
- Damanik, M. M. B., Bachtiar, E. H., Fauzi, 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press. Medan.
- Djemin, Fauzan. Z dan Suryono. D. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt*). Gorontalo. Sulawesi Utara. Hal 2
- Endah, H.J. 2008. Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Fauziah, 2008. Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L). Skripsi (Tidak dipublikasikan) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Furnawathi.2002. Manfaat Lidah Buaya. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Jakarta: Akademika Prissindo. 250 hal.
- Hartatik. 2004. Pupuk Kandang. *Artikel Ilmiah Jurnal Pupuk Kandang*. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Hartatik, W. dan D. Setyorini. 2012. Pemanfaatan pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kualitas tanaman. Prosiding pertemuan teknis penelitian tanah dan agroklimat. 10-12 Januari 2014. Bogor.
- Haryowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Jumini dan Syammiah. 2006. Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Lidah Buaya. Jurnal Vol.2. no.2. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala.
- Kardinan, A., dan A. Ruhnayat. 2003. Budidaya Tanaman Obat Secara Organik Agromediaka Pustaka. Jakarta.
- Krishna, K. R. 2002. Soil Fertility and Crop Production. Science Publishers, Inc., USA.
- Lingga, P dan Marsono. 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Marito, S. 2002. Pemupukan nitrogen dan pengapuran jarak tanam jagung (*Zea mays* L.) dengan kacang tanah (*Arachis hypogea* L.) pada pola tanam tumpang sari. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau Pekanbaru.
- Mulyani Sutedjo, M. 2008. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Musnamar, 2007. Pupuk Organik Padat: Pembuatan dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pirngadi, K. K. Permadi, dan H.M. Toha. 2005. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Hasil Padi Gogo Sistem Monokultur. Prosiding Optimasi Pemanfaatan Sumberdaya Pertanian melalui Akselerasi Pemasarakatan Inovasi Teknologi Mendukung Revitalisasi Pertanian. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor. Hlm :102-109.
- Pratama, Muhammad Gatra Ari dan Syawal, Yernelis dan Susilawati. 2019. Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam Dan Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L.). Skripsi S1, Universitas Sriwijaya.
- Salisbury FB, Ross CW. 1995. Fisiologi tumbuhan jilid III. Lukman DR, Sumaryono, penerjemah. 1995. Bandung: ITB.
- Santosa, E. 2003. Pengaruh jenis pupuk organik dan mulsa terhadap pertumbuhan tanaman lidah buaya (*Aloe vera mill*). Jurnal Agron 31 (3) : 120 – 125
- Sari R, Islan dan Nurbaiti. 2016. Respon Tanaman Lidah Buaya (*Aleo vera chinensis*) Terhadap Pemberian Kalium Dan Pupuk Kandang Sapi. JOM Faperta UR Vol. 3 No. 2
- Sari, D.N. 2011. Produksi Kangkung (*Ipomoea reptans* Poir) Pada Berbagai Macam Pupuk Kandang dan Dosis NPK. *Agriwarta*. 9(11):330-338.
- SAS Institute Inc. 1987. SAS/STAT[®] 9.2 User's Guide. Cary, NC: SAS Institute Inc.
- Septian, A. 2008. Apotik hidup dari Rempah Rempah, Tanaman Hias dan Tanaman Liar. CV. Yrama Widya. Bandung.
- Suntoro, Syekhfani, Handayanto, E., dan Sumarno. 2003. Pengaruh pemberian bahan organik , dolomit dan pupuk K terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea*) pada Oxic Dystrudept. Di Jumapolo , Karang anyar , Jawa tengah. *Agrivita* 23 (1), 57-65.
- Syawal, Y. 2009. Efek Berbagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Tanaman Lidah Buaya. *Jurnal Agrivigor*, 8(3): 265-271.

- Syawal, Yernelis, Susilawati dan Egiansyah Ghinola. 2019. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L. Var Bima). *Jurnal Majalah Ilmiah Sriwijaya*, 31 (18): 1-7.
- Syekhfani, 2000. Arti penting bahan organik bagi kesuburan tanah. Konggres 1 dan Semiloka Nasional. MAPORINA. Batu. Malang.
- Syukur, C. Dan Hermani. 2003. Budidaya Tanaman Obat Komersial. Penebar Swadaya. Bogor.
- Syukur, A. 2005. Pengaruh pemberian bahan organik terhadap sifat-sifat tanah dan pertumbuhan caisim di tanah pasir pantai. *J. I. Tanah Lingk.* 5 (1): 30-
- Tola, F., D. Hamzah dan Kaharuddin. 2007. Pengaruh Penggunaan Dosis Pupuk Bokashi Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung. *Jurnal Agrisistem.* 3 (1): 1-8.
- Wahjono, E. dan Kosenandar. 2002. Mengebunkan Lidah Buaya secara Intensif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Wasonowati., Ningsih, D.W., Sucipto. 2008. Efektivitas daun sirsak (*Annona muricata*) sebagai biopestisida terhadap hama thrips pada tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.). Seminar Nasional: Kedaulatan Pangan dan Energi. Fakultas Pertanian. Universitas Trunojoyo. Madura. 1-8.
- Widodo, P. dan U. Budiharti. 2006. Berjuta manfaat lidah buaya. Tabloid Sinar Tani.
- Widowati, L.R., Sri Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh Kompos Pupuk Organik yang Diperkaya dengan Bahan Mineral dan Pupuk Hayati terhadap Sifat-sifat Tanah, Serapan Hara dan Produksi Sayuran Organik. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah, TA 2005.
- Yuliana, E. Rahmadani dan I. Permanasari. 2015. Aplikasi Pupuk Kandang Sapi dan Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) di Media Gambut. *Jurnal Agroteknologi.* 5(2): 37-42.
- Yurisinthae, E., E. Dolorosa., dan A. Muani. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Lidah Buaya di Sentra Produksi Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. *J. Iprekas:* 18-26
- Zein, A. M. and Zahrah, S. (2013) 'Pemberian Sekam Padi dan Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 pada Tanaman Lidah Buaya (*Aloe barbadensis* mill)', *Jurnal Dinamika Pertanian*, 28(1), pp. 1-8.